

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	CARA MELAKUKAN PDSA (PLAN-DO-STUDY-ACT)		
	No. Dokumen OT.02.02/XXIX/6168/2022	No. Revisi 2	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 7 Juli 2022	 Ditetapkan : Pdt. Direktur Utama dr.Mursyid Bustami,Sp.S(K),KIC,MARS NIP. 196209131988031002	
PENGERTIAN	Plan - Do – Study – Act (PDSA) adalah pendekatan ilmiah untuk menguji perubahan dan melakukan perbaikan berkelanjutan		
TUJUAN	1. Membuat perbaikan dalam setiap alur proses untuk memperbaiki kualitas pelayanan 2. Membuat suatu alur proses bisnis baru 3. Merancang ulang proses bisnis yang sudah ada sebelumnya		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor : HK.02.03/XXXIX.7/5063/2022 tentang Revisi Pedoman Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono		
PROSEDUR	1. Kepala unit/instalasi/departemen mengidentifikasi masalah yang ada di unitnya atau hal yang akan ditingkatkan berdasarkan data yang ada (dapat bersumber dari capaian indikator, laporan insiden, komplain pelanggan, survey kepuasan, ataupun data lainnya yang menggambarkan variasi pelayanan. 2. Kepala unit/instalasi/departemen memilih proses/topik yang akan dilakukan PDSA berdasarkan data 3. Kepala unit/instalasi/departemen mencari akar masalah dari proses/topik yang dipilih 4. Kepala unit/instalasi/departemen membuat Plan (rencana) yang akan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses/topik yang dipilih. Plan meliputi: a) Rencana kegiatan yang akan dilakukan b) Tolak ukur hasil/outcome yang diharapkan c) Langkah pelaksanaan kegiatan, termasuk wilayah implementasi, dan batas waktu untuk dievaluasi. 5. Kepala unit/instalasi/departemen melaksanakan rencana yang telah dibuat (Do). Dalam proses ini, dokumentasikan hasil observasi selama implementasi, reaksinya dan analisis kesesuaian antara rencana dan implementasi. 6. Kepala unit/instalasi/departemen menganalisis hasil implementasi (Study). Amati hal yang dapat dipelajari, serta bandingkan dengan tolak ukur yang telah ditentukan sebelumnya. 7. Kepala unit/instalasi/departemen menyimpulkan hasil dari siklus PDSA yang telah dilakukan (Act). Bila proses yang diimplementasikan dinilai belum berhasil, kepala unit/instalasi/departemen merencanakan tindakan perbaikan yang akan dilakukan di siklus PDSA berikutnya agar		

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	CARA MELAKUKAN PDSA (PLAN-DO-STUDY-ACT)		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	OT.02.02/XXIX/6163/2022	2	2/3
	implementasi berhasil. Untuk kemudian dilakukan dalam siklus PDSA 2, 3, dan seterusnya. 8. Bila implementasi dinilai berhasil, kepala unit/instalasi/departemen memutuskan apakah proses ini dilanjutkan ataupun direkomendasikan untuk diimplementasikan dalam skala yang lebih besar. 9. Apabila proses ini direncanakan untuk dilakukan dalam skala yang lebih besar, dilakukan PDSA kembali untuk lingkup yang lebih besar tersebut. 10. Hasil Kerja PDSA dikomunikasikan kepada unit-unit terkait melalui laporan tertulis, atau diskusi dalam rapat-rapat		
UNIT TERKAIT	1. Seluruh unit kerja 2. Komite Mutu		



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

CARA MELAKUKAN PDSA

(PLAN-DO-STUDY-ACT)

No. Dokumen

01.02.02 /xx 1x /6168/2022

No. Revisi

2

Halaman

3/3

Lampiran :

